

**PENGARUH INDUSTRIALISASI, PERTUMBUHAN
PENDUDUK, PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN
TERHADAP PROSES URBANISASI DI JAWA BARAT
TAHUN 2010 - 2015**

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh :

Dwi Tia Fauziyah

155020101111051



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2019**

PENGARUH INDUSTRIALISASI, PERTUMBUHAN PENDUDUK, PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP PROSES URBANISASI DI JAWA BARAT 2010 – 2015

Dwi Tia Fauziyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Email: dwitfa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh industrialisasi, pertumbuhan penduduk, pendapatan dan pendidikan terhadap proses urbanisasi di Jawa Barat. Analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik regresi linear berganda atas data panel (pooled data) dengan model Fixed Effect. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel industrialisasi dan pertumbuhan penduduk berpengaruh positif signifikan secara statistik terhadap proses urbanisasi. Sedangkan variabel pertumbuhan penduduk dan pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap proses urbanisasi. Seiring dengan meningkatnya pembangunan jumlah industri besar dan sedang di kawasan Kabupaten di Jawa Barat sehingga menyebabkan nilai yang tidak terlalu besar pada tingkat urbanisasi.

Kata kunci: Urbanisasi, Industrialisasi, pertumbuhan penduduk, pendapatan, pendidikan

ABSTRACT

The research aims to analyze the impact of industrialization, population growth, income and education of the urbanisation process in West Java. The method of the analysis that has been used is a quantitative method with double linear regression techniques over the data panels (pooled data) with Fixed Effect models. The results of this research show that industrialization and population growth variable are significant towards urbanisation process. While population and education growth are not significant towards urbanisation process. Along with the increase number of development in large and medium scale industries in district of West Java, hence causing the small value on the urbanization level.

Keywords: Urbanization, Industrialization, population growth, income, education

A. PENDAHULUAN

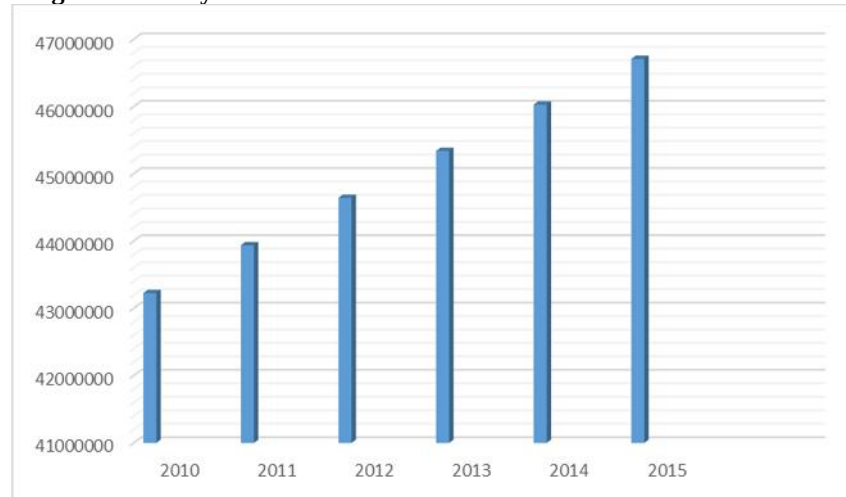
Penduduk dunia kini kurang lebih sudah mencapai lebih dari 7 miliar, dimana dari jumlah tersebut 80% tinggal di negara-negara berkembang. United Nation (UN) telah memprediksikan bahwa penduduk dunia akan mencapai 8,6 miliar pada 2030. Mayoritas penduduk negara-negara berkembang akan tinggal di wilayah yang dikatakan sebagai wilayah perkotaan. Hal ini selain disebabkan oleh pertambahan penduduk alami (*natural growth*) yang pesat juga karena terjadi perpindahan penduduk (Setyowati, 2011).

Salah satu isu pembangunan di negara berkembang adalah masalah urbanisasi. Urbanisasi merupakan proses pengkotaan yang berkaitan dengan masalah pembangunan lainnya. Negara berkembang seperti Indonesia sendiri pendapatan per kapita hingga tahun 2017 sudah mencapai US\$ 3634,8 (World Bank, 2018). Dengan berkembangnya perekonomian, perkembangan kota di Indonesia menciptakan jaringan antar kota-kota besar dan kota-kota kecil di sekitarnya.

Tingkat urbanisasi suatu wilayah ditentukan oleh banyaknya penduduk perkotaan di wilayah yang bersangkutan. Semakin tinggi pertumbuhan penduduk di perkotaan maka tingkat urbanisasi di wilayah tersebut juga akan semakin besar.

Perkembangan proses urbanisasi tidak hanya terjadi dikota besar saja. Urbanisasi yang terjadi dinegara berkembang seperti di Indonesia juga terjadi di kota kecil dan menengah yang jaraknya jauh dari perkotaan. Pembangunan ekonomi dapat menyebabkan urbanisasi yang lebih besar karena dua alasan yakni: pertama, bagian yang meningkat untuk tenaga kerja yang dihubungkan dengan pasar-pasar yang lebih besar membuat penghematan pada biaya komunikasi dan transportasi yang pada gilirannya menguntungkan sebagai lokasi urban; kedua, pergeseran pada struktur ekonomi jauh dari pertanian (selalu dihubungkan dengan pembangunan) dapat menyebabkan urbanisasi yang lebih besar. Moomaw dan Shatter (dalam Setyowati, 2011).

Diagram 1.1 Proyeksi Penduduk Jawa Barat Tahun 2010 - 2015



Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah

Berdasarkan diagram 1.1 bahwa penduduk di Jawa Barat terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, sebagai salah satu temuan urbanisasi bahwa menurut Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karawang Timur bahwa perbandingan 60/40 warga Karawang didominasi pendatang, penduduk pendatang jauh lebih besar dibandingkan warga asli.

Dengan kondisi struktur ekonomi dan struktur perkotaan yang berbeda di setiap kota/kabupaten di Jawa Barat hal ini menyebabkan proses tingkat urbanisasi di setiap daerah berbeda. Di beberapa kota/kabupaten di Jawa Barat seiring bertambahnya tahun mengalami pertumbuhan urbanisasi yang meningkat, namun di beberapa kota/kabupaten di provinsi yang sama justru mengalami laju pertumbuhan penduduk yang negatif.

B. LANDASAN TEORI

a. Teori Urbanisasi

Menurut Tjiptoherijanto (1999) *Urbanization economies* yang sederhana dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang dapat mendorong suatu kegiatan usaha untuk berlokasi di kota-kota besar sebagai konsentrasi penduduk dan prasarana urban, baik sebagai potensi konsumen maupun sumber tenaga kerja; prasarana produksi termasuk listrik, pelabuhan, air dan lain sebagainya, yang memungkinkan operasi kegiatan usaha tersebut secara lebih efisien. Faktor-faktor tersebut kemungkinan besar tidak akan ditemui di kota-kota kecil, apalagi pedesaan (*rural*).

b. Teori Pembangunan Lewis

Model dua sektor-Lewis adalah proses pembangunan di negara-negara berkembang, berdasarkan model Lewis perekonomian terbelakang terdiri atas dua sektor: sektor subsisten pedesaan

yang tradisional dan kelebihan penduduk, yang dicirikan produktivitas marginal tenaga kerja sama dengan nol situasi ini digolongkan oleh Lewis sebagai surplus tenaga kerja karena tenaga kerjanya dapat diambil dari sektor pertanian tradisional tanpa mengakibatkan kerugian output apapun dan sektor industri modern perkotaan yang sangat produktif sebagai sektor yang menampung transfer tenaga kerja dari sektor subsisten secara berangsur-angsur. Fokus utama model ini terletak baik pada proses transfer tenaga kerja maupun pertumbuhan output dan lapangan kerja di sektor modern. (Todaro, 2009)

C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier untuk data panel. Pada penelitian ini berupaya menganalisis beberapa variabel yang berpengaruh terhadap proses urbanisasi di Jawa Barat. Populasi dan sampel penelitian ini adalah 28 Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu *cross section* dan *time series*. Data *cross section* yang digunakan adalah data 27 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat diantaranya 18 Kabupaten dan 9 Kota, sementara data *time series* yaitu rentang waktu data yang diteliti antara tahun 2010 – 2015.

D. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Proses Urbanisasi (Y), sedangkan variabel bebas yang digunakan adalah industrialisasi (X1) Pertumbuhan Penduduk (X2), Pendapatan (X3) dan Pendidikan (X4).

A. Hasil Regresi

Variabel Dependen: Urbanisasi				
Variabel Independen	Koefisien	t-statistik	Prob.	Keterangan
C	3.380175	4.728773	0.0000	-
LNINDUSTRIALISASI	0.239837	3.512770	0.0006	Signifikan
PERTUMBUHAN PENDUDUK	-0.012952	-5.218823	0.0000	Signifikan
LNPENDAPATAN	-0.047318	-1.063589	0.2895	Tidak Signifikan
PENDIDIKAN	0.000245	0.189103	0.8503	Tidak Signifikan
R-square	0.999055		F-statistic	4618.826
Adjusted R-square	0.998839		Prob(F-statistic)	0.000000
$\alpha = 5\%$				

Sumber: Eviews diolah, 2019

B. Hasil Penelitian

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Untuk menguji hipotesis pengaruh simultan atau keseluruhan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) digunakan uji F-statistik. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan nilai Prob (F-Statistic) 0.000000 dimana nilai ini lebih kecil dari α 0.05. Angka tersebut menunjukkan bahwa hasil uji koefisien regresi simultan memiliki kesimpulan dalam penelitian ini variabel independen yaitu industrialisasi, pertumbuhan penduduk, pendapatan, dan pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu urbanisasi di Jawa Barat.

2. Uji Signifikansi Parsial (t-statistik)

Uji t-statistik bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi hubungan terhadap masing-masing variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan melihat probabilitas masing-masing variabel bebas. Dapat dilihat bahwa variabel Industrialisasi dan Pertumbuhan Penduduk berpengaruh terhadap proses urbanisasi karena signifikansi dengan nilai kurang dari 0,05 variabel Industrialisasi sebesar 0.006 dan Pertumbuhan Penduduk 0.0000. Sedangkan variabel Pendapatan dan Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap proses urbanisasi dengan nilai yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0.2895 dan 0.8503.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Berdasarkan hasil regresi sebelumnya yaitu menggunakan fixed effect model, nilai R-square dalam penelitian ini sebesar 0.999055 atau sebesar 99,9% yang berarti kemampuan variabel bebas yaitu industrialisasi, pertumbuhan penduduk, pendapatan dan pendidikan dalam menjelaskan variabel terikat yaitu urbanisasi sebesar 99,9% sedangkan sisanya 0,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Urbanisasi di Provinsi Jawa Barat setiap tahunnya mengalami peningkatan, namun besaran angkanya tidak terlalu tinggi karena beberapa alasan yang sudah diteliti di dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan mencakup industrialisasi, pertumbuhan penduduk, pendapatan dan pendidikan, penelitian ini mencoba mengungkapkan hubungan variabel - variabel tersebut dengan pendekatan kuantitatif yakni dengan model regresi OLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh industrialisasi dan pengaruh pertumbuhan penduduk positif, kemudian pengaruh pendapatan dan pendidikan terhadap urbanisasi negatif.

Pengaruh positif pada variabel industrialisasi dan pertumbuhan penduduk menunjukkan bahwa memang banyak pendirian industri di Provinsi Jawa Barat terutama di daerah kabupaten, sedangkan pertumbuhan penduduk yang diimbangi dengan pendirian industri di daerah kabupaten mampu menyeimbangkan laju pertumbuhan penduduk. Pendapatan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap urbanisasi di Jawa Barat dikarenakan kawasan di Jawa Barat banyak didirikan industri di daerah bukan kota tetapi di daerah kabupaten yang merupakan pendapatannya lebih tinggi di daerah bukan kota.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Perlunya pemahaman konsep urbanisasi untuk pelaksana kebijakan. Urbanisasi sebagai salah satu proses perpindahan penduduk ikut andil sebagai indikator pembangunan di suatu wilayah.
2. Dengan adanya pengaruh yang positif antara industrialisasi dan tingkat urbanisasi, diharapkan pemerintah setempat terus dapat memperluas dan mengembangkan lapangan kerja dan tingkat pendapatan di pedesaan, sehingga dorongan masyarakat untuk pindah ke daerah perkotaan menurun.
3. Dengan terjadinya pendapatan di daerah bukan kota yang jauh lebih besar di Provinsi Jawa Barat diharapkan pemerintah dapat menjaga stabilitas harga di daerah yang pendapatannya tergolong tinggi.
4. Perlunya peningkatan pendidikan di pedesaan oleh pemerintah dengan cara mendirikan fasilitas pendidikan yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2013). Proyeksi Penduduk Indonesia Indonesia Population Projection 2010-2035. Jakarta: BPS

Setyowati, Arini Dyah. (2011). Pengaruh Industrilisasi dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Proses Urbanisasi di Jawa Tengah Tahun 1990-2005. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tjiptoherijanto, Prijono. Urbanisasi dan Pengembangan Kota di Indonesia. Jurnal Vol 10, No 2 (1999). Universitas Gadjah Mada.

Todaro, M. P. (2009). Pembangunan Ekonomi Jilid II. Jakarta. Erlangga.

Web:

GNI per capita. (2018).

<https://data.worldbank.org/indicator/NY.GNP.PCAP.KN?end=2017&locations=ID&start=2010&view=chart>. Diakses pada 8 Desember 2018.